

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam proses penciptaan karya seni *conceptual photography* telah dilakukan secara tahap demi tahap sehingga menghasilkan lima buah karya fotografis esuai dengan yang direncanakan. Keseluruhan karya seni fotografis telah melalui proses yang cukup Panjang.

Berdasarkan pengalaman dan dalam menciptakan karya *conceptual photography* penulis menemukan catatan penting sebagai kesimpulan. Adapun kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Ide berkarya

Permainan tradisional adalah warisan nenek moyang yang memiliki nilai tradisi budaya. Masa kanak-kanak merupakan momentum yang tidak luput dari kegembiraan dan proses berkembang dimana apa yang di dapatkan pada saat masih di kanak-kanak sangat berpengaruh menjadi pribadi yang lebih baik. Peranan permainan tradisional sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan pribadian anak. Karya Permainan tradisional anak-anak yang sedang dimainkan di Kampung Naga kemudian di angkat ke dalam sebuah karya fotografis dayak ini oleh penulis sebagai media untuk mengenalkan kembali warisan nenek moyang yang sejak dulu diturunkan turun temurun.

2. Proses Pembuatan Karya

Melakukan observasi guna mendapatkan data yang benar mengenai permainan tradisional Sundan kemudian menuangkan kankedala m ide gagasan. Membuat properti, mencari model, menentukan latar tempat berkarya yaitu lumeng edgit gambar, sehingga menjadi karya seni fotografis yang komunikatif dan memiliki inovasi barudeng dengan mencetak foto di media kayu.

3. Deskripsi Dan Analisis Visualisasi Karya

Berdasarkan kajian teoritis dan kajian faktual mengenai permainan tradisional anak-anak di Jawa Barat yang menampilkan anak-anak yang sedang bermain *jajangkungan, bebeletakan, bedillodong, gasing*, dan baki batok. Proses demi proses dalam mengerjakan karya seni fotografi menghasilkan lima karya ; 1. “*jajangkungan*” berukuran 80cm X 50 cm, yang

Arian Adi Pratama, 2018

PERMAINAN TRADISIONAL ANAK ANAK DI KAMPUNG NAGA SEBAGAI IDE BERKARYA CONCEPTUAL PHOTOGRAPHY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menampilkan objek dua anak kecil sedang bermain *jajangkung* dan dengan alatar rumah adat Sunda dan halaman luas di kampung Naga. 2. "bebeletokan" berukuran 80cm X 50cm, potret gambar dua orang anak laki-laki sedang bermain perang-perang dan dengan *bebeletokan*. 3. "Gasing" berukuran 80cm X 50cm memvisualisasikan dua orang bocah laki-laki sedang bermain gasing dengan gembira. 4. "bedillodong" berukuran 80cm X 50cm memvisualisasikan dua orang bocah laki-laki sedang bermain *bedillodong* di pematang sawah. 5. "bakiak batok" memvisualisasikan dua orang bocah laki-laki sedang bermain bakiak batok di halaman warga.

B. Saran dan Rekomendasi

Saran dan rekomendasi disusun berdasarkan kesimpulan dari proses penciptaan karya tugas akhir ini. Diharapkan saran dan rekomendasi penulis dapatbermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran dan rekomendasi diajukan kepada:

1. Departemen Pendidikan senirupa UPI

Departemen Pendidikan senirupa UPI diharapkan dapat memberikan materi mengenai perkembangan senirupa baik secara historis maupun berdasarkan kecenderungan kekaryaan yang sedang tren pada hari ini. Maka akan memunculkan klimp pembelajaran senirupa yang terkini. Karena sifat seni adalah dinamis dalam artian mengikuti zaman.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada proses penciptaan karya fotografidi antemapermainan tradisional anak-anak masih terdapat beberapa kendala yang terjadi pada seluruh rangkaian penciptaan. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin membuat karya seni fotografidi harapkan melakukan pencarian *gaya anyane w media art* mengolah menjadi media yang sangat inovatif, hal ini dapat dilakukan apabila peneliti melakukan pencarian lintas ilmu. Metode seperti demikian tentu akan membantu dalam pembuatankarya senirupa baik teknik maupun tema.